

**ANALISIS MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN
KELOMPOK BOGA TANI MELALUI PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT SRITEX**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh:

Diah Nur Fitriana

20107020042

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-526/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK BOGA TANI MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT SRITEX

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAH NUR FITRIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020042
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 660ac6e1cd68e



Penguji I
Nisrina Muthahari, M.A.
SIGNED

Valid ID: 660a3d06d0a1c



Penguji II
Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66053f66b927f



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 660b62729c16d

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Nur Fitriana
NIM : 20107020042
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan dengan judul *“Analisis Modal Sosial dalam Pemberdayaan Kelompok Boga Tani Melalui Program Corporate Social Responsibility PT Sritex”* adalah benar-benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 1 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Diah Nur Fitriana
NIM: 20107020042

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diah Nur Fitriana

NIM : 20107020042

Prodi : Sosiologi

Judul : Analisis Modal Sosial dalam Pemberdayaan Kelompok Boga Tani Melalui Program *Corporate Social Responsibility* PT Sritex

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi. Dengan ini saya mengharapkan Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Pembimbing,



Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si

NIP. 19761224 200604 2 001

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perseroan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berlanjutan yang ditujukan kepada perseroan sendiri dan masyarakat setempat. PT Sritex menjadi salah satu perusahaan yang menjalankan program tanggung jawab sosial dengan menjalankan program pemberdayaan kepada kelompok Boga Tani sehingga mampu meningkatkan hasil panen sebesar 33% pada tahun 2018. Kemampuan petani dalam melakukan proses pemberdayaan dapat dikaitkan dengan modal sosial yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan kelompok Boga Tani melalui program CSR PT Sritex dan menjelaskan modal sosial yang dimiliki oleh kelompok Boga Tani sebagai penerima manfaat.

Teori modal sosial milik James S. Coleman dijadikan sebagai pisau analisis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan 10 orang yang terdiri dari 9 anggota kelompok Boga Tani dan 1 staff CSR PT Sritex. Selanjutnya, dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang telah didapatkan. Metode analisis data yang digunakan, yaitu mengacu pada Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan CSR PT Sritex dijalankan melalui beberapa tahap, yaitu mapping, koordinasi, sosialisasi, dan pelaksanaan. Kelompok Boga Tani yang menjadi sasaran program pemberdayaan mengalami perubahan positif dalam penanganan hama tikus, peningkatan hasil panen dan peningkatan keterampilan dalam bertani. Melalui analisis yang telah dilakukan, modal sosial yang dimiliki oleh kelompok Boga Tani, yaitu (1) kepercayaan yang tinggi terhadap sesama petani, tetangga, dan PT Sritex dibuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan; (2) norma preskriptif yang mendorong anggota kelompok untuk menghindari perpecahan sehingga mampu menjaga stabilitas dalam kelompok; (3) jaringan atau relasi yang luas setelah adanya kerja sama dengan PT Sritex melalui program CSR-nya sehingga mampu memperkuat modal sosial yang dimiliki oleh kelompok Boga Tani.

Kata kunci: *Pemberdayaan, CSR, PT Sritex, Petani, Modal Sosial*

MOTTO

Success depends upon previous preparation and without such preparation there is sure to be failure. (Confucius)

Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (Q.S. Asy-Syarah:8)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua Bapak Junaidi dan Ibu Naryanti

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, manusia pilihan yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi dengan judul “Analisis Modal Sosial dalam Pemberdayaan Kelompok Boga Tani Melalui Program *Corporate Social Responsibility* PT Sritex” ini merupakan usaha peneliti untuk mengetahui dan memahami bagaimana modal sosial yang dimiliki oleh petani dalam program pemberdayaan melalui CSR PT Sritex.

Proses penelitian ini mengalami berbagai kendala dalam penyusunan sehingga selesainya skripsi ini tidak dapat dilepaskan atas berbagai pihak yang turut serta membantu. Oleh karena itu, peneliti tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat-Nya baik berupa kemudahan, kelancaran, dan perlindungan dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
3. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Ffakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Dr. Muryanti, S.Sos, M.A. selaku Kepala Prodi Sosiologi
5. Ui Ardaninggar Luthitianti, S.Sos, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Sekretaris Prodi
6. Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, kritik, saran, koreksi, dan semangat yang senantiasa diberikan sampai dengan skripsi ini terselesaikan
7. Tim penguji yaitu, Nisrina Muthahari, M.A sebagai Dosen Penguji I dan Agus Saputro, M.Si selaku Dosen Penguji II

8. Segenap Dosen Prodi Sosiologi, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas ilmu yang telah diberikan. Semoga kebaikan yang telah diberikan dan ajarkan mendapat limpahan berkat dari Allah SWT
9. Bapak Kardiman dan segenap tim CSR PT Sritex yang telah memberikan izin penelitian
10. Kedua orang tua, Bapak Junaidi dan Ibu Naryanti terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan, perjuangan yang selalu dilakukan, dan dukungan yang tidak pernah terlewat selama ini
11. Sahabat seperjuangan yang selalu mendengar keluh kesah penulis dan menjadi *support system* dalam penyusunan skripsi
12. Teman-teman Sosiologi angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun isi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Atas perhatiannya, terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2024



Diah Nur Fitriana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Penngesahan	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Nota Dinas Pembimbing	iv
Halaman Persembahan	v
Motto.....	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Isitilah dan Singkatan.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Teknik Pengumpulan Data	24
3. Teknik Analisis Data.....	26
4. Lokasi Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM	32
A. Gambaran Umum Kelurahan Sukoharjo	32
1. Kondisi Geografis.....	32

2. Kondisi Sosial Ekonomi	32
3. Kondisi Sosial Keagamaan	34
B. Gambaran Umum Boga Tani.....	35
C. Gambaran Umum PT Sritex	36
1. Kegiatan Usaha PT Sitex	37
2. Sumber Daya Manusia.....	37
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	38
D. Profil Informan	39
BAB III HASIL TEMUAN.....	43
A. Proses Pemberdayaan Petani Melalui Program CSR PT Sritex	43
1. Program CSR PT Sritex	46
2. Program CSR PT Sritex dalam Pemberdayaan Kelompok Boga Tani.....	46
3. Proses Pemberdayaan Kelompok Boga Tani Melalui Program CSR PT Sritex.....	51
4. Hambatan dalam Proses Pemberdayaan Kelompok Boga Tani.....	53
B. Modal Sosial Kelompok Boga Tani dalam Proses Pemberdayaan.....	54
1. Kepercayaan Anggota Kelompok Boga Tani	54
2. Bentuk Kepercayaan Anggota Kelompok Boga Tani Kepada Tetangga dan Petani.....	57
3. Norma dan Sanksi yang Berlaku	58
4. Saluran atau Jaringan Informasi	61
5. Organisasi yang Menaungi Kelompok Boga Tani.....	63
C. Dampak Program Pemberdayaan CSR PT Sritex pada Kelompok Boga Tani	64
1. Dampak Ekonomi	65
2. Dampak Sosial	66
BAB IV PEMBAHASAN.....	70
A. Proses, Strategi, dan Capaian Pemberdayaan Kelompok Boga Tani Melalui Program CSR PT Sritex.....	70

B. Analisis Modal Sosial Kelompok Boga Tani dalam Proses Pemberdayaan Melalui Program CSR PT Sritex	73
1. Kewajiban dan Ekspektasi	74
2. Potensi Informasi	80
3. Norma dan Sanksi Efektif	83
C. Pemberdayaan Petani Menurut Perspektif Islam	88
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bakti Sosial CSR Group.....	44
Gambar 3.2 Bantuan PT Sritex dalam Bentuk Fisik.....	50
Gambar 3.3 Kegiatan Wawancara	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Panen Kabupaten Sukoharjo tahun 2020-2021	5
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Wawancara	24
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan Observasi	25
Tabel 2.1 Mata Pencarian Warga Kelurahan Sukoharjo	33
Tabel 2.2 Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Sukoharjo	34
Tabel 2.3 Susunan Organisasi Kelompok Boga Tani	35
Tabel 2.4 Komposisi Karyawan Berdasarkan Domisili	38
Tabel 2.5 Profil Informan	42
Tabel 4.1 Bentuk Modal Sosial Kelompok Boga Tani	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerja Sama dan Hasil Pemberdayaan Kelompok Boga Tani oleh PT Sritex	49
Bagan 4.1 Skema Keterkaitan Modal Sosial Dengan Pemberdayaan.....	86



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

- CSR : Corporate Social Responsibility/tanggung jawab sosial perusahaan
- GKG : Gabah Kering Giling
- GP3A : Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air
- P4S : Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya
- Petani *Peasant* : Petani kecil yang mengelola lahannya sendiri dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan sendiri
- PT Sritex : PT Sri Rejeki Isman Tbk
- Rubuha : Rumah burung hantu
- Tyto Alba : Jenis burung hantu yang menjadi predator alami tikus sehingga dapat membantu petani mengurangi hama tikus di lahan persawahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pengertian tersebut tertuang dalam UU No 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat 3. Pelaksanaan program CSR juga diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Program CSR merupakan kontribusi langsung korporasi kepada masyarakat sekitar perusahaan sebagai wujud tanggung jawab atas kegiatan produksi yang dilakukan.¹

Penerapan program CSR pada awalnya tidak terlaksana dengan baik karena belum terbentuknya regulasi yang jelas. Namun, seiring dengan dibentuknya berbagai peraturan yang ditujukan kepada perusahaan untuk menjalankan program CSR secara profesional, mendorong perusahaan mengusahakan program terbaik dalam CSR nya.² Hingga saat ini, program CSR dianggap mampu memberikan kontribusi positif dalam pembangunan sosial maupun ekonomi.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan program CSR dalam kegiatan produksinya. Program CSR

¹ Mohammad Abdul Ghani, *Model CSR Berbasis Komunitas: Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Korporasi* (Bogor: IPS Press, 2016).

² Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) memiliki jangkauan masyarakat sekitar perusahaan dan beberapa daerah lain. PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) merupakan perusahaan tekstil dan garmen yang berlokasi di Jalan KH. Samanhudi 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah dengan status sebagai perusahaan tekstil terbesar di Asia Tenggara.³ PT Sritex menjadi salah satu perusahaan terbaik dalam menjalankan program tanggung jawab perusahaan yang dibuktikan pada tahun 2022, PT Sritex meraih penghargaan dalam kegiatan *CSR Award Jawa Tengah* sebagai Pelaksana CSR Terbaik ke 3 kategori perusahaan swasta.⁴

Merujuk pada hasil Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) PT Sritex tahun 2019, terdapat dua program utama yang telah berhasil dilaksanakan, yaitu Program Bina Lingkungan dan Sosial serta Program Kemitraan Usaha Mikro, Kecil, dan Koperasi. Masing-masing program memiliki sub program yang menysasar masyarakat Sukoharjo dan Surakarta, panti jompo di Ungaran, dan sebagian kecil masyarakat Rembang. Beberapa program yang telah dilaksanakan tersebut mulai dari bantuan uang tunai bagi keluarga kurang mampu dan para pelaku UMKM,

³ Unikom.ac.id. 2019. “‘Kunti 19’ Bertandang ke Perusahaan Tekstil Terbesar di Asia Tenggara”. Diakses dari <https://unikom.ac.id/berita/kunti-2019-bertandang-ke-perusahaan-tekstil-terbesar-di-asia-tenggara#:~:text=Menurut%20Dr.%20Henny%2C%20S.T.%2C.tekstil%20terbesar%20di%20Asia%20Tenggara>.

⁴ Beritasatu.com. 2022. “Sritex Indonesia Raih Penghargaan pada CSR Award Jawa Tengah 2022”. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/news/1008707/sritex-indonesia-raih-penghargaan-pada-csr-award-jawa-tengah-2022#:~:text=Sritex%20Indonesia%20Raih%20Penghargaan%20pada%20CSR%20Award%20Jawa%20Tengah%202022,-Rabu%2C%2014%20Desember&text=Jakarta%2C%20Beritasatu.com%20%2D%20PT,pada%20Selasa%2C%2013%20Desember%202022>.

beasiswa pendidikan, hingga program binaan. PT Sritex menganggarkan dana sebesar Rp 4.979.328.012 untuk realisasi kegiatan CSR tersebut.⁵

Berdasarkan pada beberapa program yang telah dilaksanakan, terdapat satu program CSR PT Sritex yang cukup menarik untuk diketahui lebih mendalam, yaitu Rumah Harmoni Alam (RHA). Rumah Harmoni Alam merupakan program binaan PT Sritex yang bertujuan untuk menggerakkan perekonomian petani agar memperoleh pendapatan tambahan dan tercipta kemandirian yang berkelanjutan.⁶ Program tersebut dibuat untuk membantu petani dalam proses pemberdayaan. Pengimplementasian program tanggung jawab sosial PT Sritex tersebut telah berlangsung sejak tahun 2013 dengan pemberian tiga buah rumah burung hantu (Rubuha) kepada GP3A Agung Wiguno.⁷ Program RHA secara administratif masuk dalam laporan tahunan PT Sritex sejak tahun 2018.

RHA dikelola oleh kelompok Boga Tani yang beralamatkan di Kampung Klurahan RT 2/13, Sukoharjo, Jawa Tengah. Kelompok Boga Tani dipilih sebagai penerima program CSR PT Sritex salah satunya karena dampak yang dihasilkan dari kegiatan produksi PT Sritex. Aliran pembuangan limbah produksi berdekatan dengan area lahan persawahan milik kelompok Boga Tani sehingga sangat beresiko pada tumbuhan padi yang mereka miliki. Kelompok Boga Tani sendiri terbentuk pada tahun 2003 dengan 6 pengurus yang menjadi penggerak dalam kelompok tani tersebut.

⁵ Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk 2019. Diakses dari <https://www.sritex.co.id/wp-content/uploads/2020/01/LAPORAN-TJLSP-2019-PT-SRI-REJEKI-ISMAN-TBK-1.pdf>

⁶ Sri Rejeki Isman Tbk, "Sustainability Report PT Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2021," 2021.

⁷ Laporan Tahunan RUPS 2013 PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Sukoharjo, hal. 125

Pembentukan kelompok Boga Tani didasari oleh adanya keinginan untuk mencapai tujuan yang sama dalam bidang pertanian maupun dalam peningkatan aspek ekonomi. Seiring dengan berjalannya waktu, kelompok Boga Tani mulai berkembang dengan aktivitas-aktivitas yang mendukung berbagai kegiatan pertanian, mulai dari pengelolaan pupuk, pemberantasan hama, dan menjalankan kegiatan dalam program RHA.⁸

Pengelolaan RHA dibagi dengan tiga pembagian utama, yaitu (1) Bidang *Green House*, bertugas dalam menjaga keberlanjutan kegiatan dalam *green house* mulai dari pembibitan sampai pemanenan. (2) Bidang budidaya cacing, bertugas untuk menjaga dan mengawasi keberlanjutan kegiatan budidaya cacing merah yang memiliki nilai ekonomis tinggi. (3) Bidang peningkatan produktivitas pertanian, yakni dengan karantina dan monitoring burung hantu (*Tyto Alba*) di wilayah kelompok Boga Tani.⁹ Pembagian fungsi ini diharapkan agar petani dapat lebih maksimal dalam mengupayakan kemandirian sehingga tercipta keberdayaan petani sebagai individu maupun sebagai komunitas.

Dalam penerapan program binaan RHA, petani dapat meningkatkan hasil panen hingga 33% pada tahun 2018.¹⁰ Capaian atas peningkatan hasil panen tersebut menjadi berita positif bagi para petani di tengah permasalahan penyusutan lahan yang terjadi pada tahun 2016-2021 di Kabupaten Sukoharjo. Namun, kabupaten dengan slogan “Sukoharjo Makmur” tersebut masih menjadi salah satu lumbung padi Provinsi Jawa Tengah.

⁸ Wawancara dengan Bapak Suba'do pada 29 Februari 2024

⁹ *ibid.* hlm. 91

¹⁰ <https://www.sritex.co.id/id/informasi-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-csr/>

Tabel 1.1 Hasil Panen Kabupaten Sukoharjo tahun 2020-2021

Tahun	Jumlah Panen
2020	371.988 ton
2021	89.249 ton

Sumber: olah data dari buku “Ringkasan Eksekutif Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021”

Produksi pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 389.249 ton GKG atau naik sebesar 4,64% dari tahun 2020.¹¹ Peningkatan hasil produksi lokal pada tahun 2021 terjadi melalui usaha maupun program yang diupayakan dengan maksimal.

Dibalik keberhasilan dalam meningkatkan produksi, keberlangsungan dua sub program RHA, yaitu *green house* dan budidaya cacing mengalami kendala sehingga mengalami kegagalan. Tersisa satu program, yaitu karantina dan monitoring burung hantu (Tyto Alba) yang bertransformasi menjadi kelembagaan bernama P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya) Harmoni. Kelompok Boga Tani menjadi kelompok tani yang memperjuangkan program karantina burung hantu (Tyto Alba) tetap berlanjut. Meskipun saat ini keanggotaan P4S Harmoni telah terdiri atas beberapa kelompok tani setempat, kelompok Boga Tani masih memiliki peran penting dalam menjalankan berbagai kegiatan. Kelompok Boga Tani mengalami peningkatan jumlah anggota menjadi lebih dari 30 orang.¹² Melalui kerja sama salah satunya dengan CSR PT Sritex, kelompok Boga Tani mampu

¹¹ Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, *Ringkasan Eksekutif Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021* (Sukoharjo: -, 2021).

¹² Wawancara dengan Bapak Suba'do pada 29 Februari 2024

berkembang dengan menghasilkan P4S yang cukup dikenal di Jawa Tengah melalui berbagai kegiatan yang diikuti maupun diselenggarakan.¹³

Program CSR PT Sritex yang inovatif dan berprogres diharapkan mampu memberikan suatu perubahan dalam masyarakat sehingga tercipta masyarakat, khususnya para petani yang lebih berdaya. Pemberdayaan petani yang dilakukan melalui program CSR PT Sritex dapat dikaji dengan menggunakan konsep modal sosial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020), elemen-elemen modal sosial mampu digunakan dalam memecahkan permasalahan dan menggerakkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraannya sendiri.¹⁴ Penelitian lain menunjukkan bahwa modal sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan, berkembangnya budidaya kopi, jaringan sosial yang semakin luas, dan berkembangnya komunitas.¹⁵

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti dalam tulisan ini akan membahas mengenai modal sosial dalam pemberdayaan kelompok Boga Tani melalui program *Corporate Social Responsibility* PT Sritex di Kampung Klurahan, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

¹³ Wawancara dengan Bapak Kardiman pada 20 November 2023

¹⁴ Vidya Yanti Utami, "Dinamika Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial Dan Norma," *Reformasi* 10, no. 1 (2020): 34–44, <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>.

¹⁵ Mahmud Rizal, "Model Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Konstruksi Modal Sosial Di Kawasan Pegunungan Mandigu Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember," *Digital Repository Universitas Jember*, 2020, 1–94.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu “Bagaimana implementasi modal sosial dalam pemberdayaan kelompok Boga Tani melalui program CSR PT Sritex?”.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengkaji proses pemberdayaan petani di Kelurahan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah melalui program CSR PT Sritex serta capaiannya
2. Menjelaskan modal sosial kelompok Boga Tani dalam proses pemberdayaan melalui program CSR PT Sritex

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menambah pengetahuan, menambah referensi atau informasi penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya kajian pada Sosiologi Ekonomi.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberi penjabaran tentang bagaimana penerapan CSR PT Sritex pada program binaan dengan kelompok Boga Tani, di antaranya:

- a) Peneliti, memberi suatu pengetahuan, meningkatkan kemampuan, dan pengalaman meneliti program CSR dan kelompok tani
- b) Mahasiswa, memberi bahan referensi penelitian selanjutnya berkaitan dengan topik penelitian ini serta mampu melengkapi penelitian yang telah ada sebelumnya.
- c) Masyarakat, diharapkan mampu memberi kontribusi pada masyarakat berupa informasi tentang bagaimana pelaksanaan program CSR PT Sritex dan upaya pemberdayaan petani yang dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi dua pihak, yakni PT Sritex dan masyarakat Kelurahan Sukoharjo.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas mengenai program CSR Perseroan Terbatas dalam pemberdayaan masyarakat bukanlah suatu penelitian baru. Terdapat beberapa penelitian yang telah membahas terkait hal tersebut, berikut beberapa penelitian yang dimaksud.

Pertama, "*Implementasi CSR PT. Astra International Tbk dalam Melakukan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Berseri Astra (Desa Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Provinsi Banten)*". Penelitian tersebut ditulis oleh Mochamad Ardiyanto dan Almisar Hamid dengan tujuan untuk mendalami pengimplementasian CSR PT Astra International Tbk melalui Program Kampung Berseri Astra. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih dalam penelitian ini. Konsep pemberdayaan masyarakat milik Dedeh Maryani & Ruth Roselin menjadi

acuan dasar dalam menganalisis kegiatan implementasi CSR PT Astra International Tbk. Adapun hasil penelitiannya ialah bahwa PT Astra International Tbk melakukan program CSR melalui program desa binaan, yaitu pada Desa Kampung Sawah (RW 003) Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang dengan bekerja sama dengan Laboratorium Sosiologi Universitas Indonesia. Konsep pengembangan mengintegrasikan 4 pilar, yaitu Kesehatan (Astra untuk Indonesia Sehat), Pendidikan (Astra Indonesia Cerdas), Lingkungan (Astra untuk Indonesia Hijau) dan Kewirausahaan (Astra Indonesia Kreatif).¹⁶

Kedua, *“Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Mandiri Tbk Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Karacak, Leuwiliang Bogor)”*. Penelitian ini ditulis oleh Deni Sopiansah dan Muhammad Sahrul yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program CSR PT Bank Mandiri. Konsep pemberdayaan masyarakat Isbandi Rukminto Adi digunakan dalam menganalisis tahapan pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yang menunjukkan hasil bahwa program MBM (Mandiri Bersama Mandiri) merupakan program CSR Bank Mandiri yang diimplementasikan untuk memberdayakan petani lokal dan program kawasan wisata pertanian. Kemudian, dibidang wisata

¹⁶ Mochamad Ardiyanto and Almisar Hamid, “Implementasi Csr Pt . Astra International Tbk Dalam Melakukan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Berseri Astra (Desa Lengkong Kulon , Kec . Pagedangan , Kab . Tangerang ,” *Journal of Social Work and Social Services* 2, no. 1 (2021): 56–65.

pertanian Bank Mandiri melihat potensi Desa Karacak yang merupakan kawasan pertanian dapat dikelola untuk kegiatan wisata pertanian.¹⁷

Ketiga, “*Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Badak Ngl Dalam Perberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan Kota Bontang*”. Penelitian ini ditulis oleh Marianus Anomsius Logho, Erwin Resmawan, Anwar Alaydrus menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan peran CSR PT Badak Ngl dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Telihan, Kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa program CSR PT Badak NGL terdiri atas beberapa kegiatan yang dalam pengimplementasiannya dapat membantu masyarakat untuk lebih berdaya. Bantuan CSR diberikan di bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya. Adapun faktor pendorong terselenggaranya program tersebut di antaranya, adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat serta adanya sarana dan prasarana yang memadai dari perusahaan. Disisi lain, faktor penghambat dalam menjalankan program ini, ialah kurangnya komunikasi sehingga menimbulkan kurang solidnya kerja sama yang dilakukan.¹⁸

¹⁷ Deni Sopiandah and Muhammad Sahrul, “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Bank Mandiri Tbk Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Karacak, Leuwiliang Bogor),” *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services* 2, no. 1 (2021): 7–14, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10424>.

¹⁸ Marianus Anomsius Logho, Erwin Resmawan, and Anwar Alaydrus, “Peran Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Badak Ngl Dalam Perberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Telihan Kota Bontang,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 7, no. 1 (2019): 51–64.

Keempat, *“Implementasi Program CSR (Corporate Social Responsibility) di PT. JICT (Jakarta International Container Terminal) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Sektor Pendidikan”*. Skripsi ini ditulis oleh Rezha Dwi Pangestu dengan metode kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk memaparkan penerapan dan interpretasi program pendidikan CSR PT JICT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep atau teori implementasi program dari Jones (1996) dan Agustino (2016) digunakan untuk menganalisis penerapan program CSR PT JICT. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa pengimplementasian program CSR PT JICT memberikan peningkatan pada kesejahteraan masyarakat. Peningkatan tersebut terjadi pada beberapa aspek, yaitu (1) keberlanjutan di bidang manusia, sosial, lingkungan, dan ekonomi. (2) meningkatkan pengetahuan, potensi masyarakat dalam pengajaran dan pembelajaran. (3) Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.¹⁹

Kelima, *“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budidaya Jamur Tiram Oleh Kelompok Sujati Melalui Program CSR PT Pertamina Refinery Unit Balongan (Kasus Desa Sukaurip, Balongan, Indramayu)”*. Skripsi ini ditulis oleh Nia Rhamadayanti dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis bentuk pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamur sebagai salah satu bentuk CSR PT Pertamina. Teori yang

¹⁹ Rezha Dwi Pangestu, *Implementasi Program Csr (Corporate Social Responsibility) Di Pt. Jict (Jakarta International Container Terminal) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Sektor Pendidikan*, *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019, vol. 1, 2019, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55833>.

digunakan sebagai alat analisis penelitian ini, yaitu teori pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan kelompok budidaya jamur tiram di Desa Sukaurip melalui CSR Pertamina dilakukan dengan beberapa langkah. (1) Penyadaran pengembangan usaha; (2) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia; (3) Membangun kemitraan. Dengan program tersebut terjadi peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sukaurip.²⁰

Keenam, “*Model CSR dalam Penguatan Modal Sosial dan Peran Kelembagaan Masyarakat*”. Jurnal ini ditulis oleh Suwandi, Sukaris, dan Abdurahman Faris yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan dan penguatan modal sosial melalui peran kelembagaan masyarakat. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan menguji variabel implementasi program CSR dan peran kelembagaan masyarakat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan program CSR memberikan pengaruh secara langsung kepada kelembagaan masyarakat dan penguatan modal sosial. Dalam hal ini, implementasi program CSR memberikan pengaruh secara langsung pula terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kelembagaan masyarakat.²¹

Ketujuh, “*Sumbangan Inisiatif Tanggungjawab Sosial Terhadap Pembangunan Modal Sosial Komuniti: Kajian Kes Penglibatan Komuniti dalam Projek CSR Perladangan Cili Kontrak di Pasir Puteh Kelantan*”.

²⁰ N Ramadhayanti, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budidaya Jamur Tiram Oleh Kelompok Sujati Melalui Program*, 2022.

²¹ S. Suwandi, S. Sukaris, and Abdurahman Faris, “Model CSR Dalam Penguatan Modal Sosial Dan Peran Kelembagaan Masyarakat,” *Akuntabilitas* 12, no. 1 (2019): 105–18, <https://doi.org/10.15408/akt.v12i1.12748>.

Jurnal ini ditulis oleh Sarmila M.S. dkk. dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana program CSR, yaitu perkebunan cabai berkontribusi dalam membentuk modal sosial komunitas dalam pembangunan komunitas itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan teori modal sosial untuk menganalisis temuan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR perkebunan cabai yang dijalankan melalui kerja sama pihak perusahaan dan pihak terkait memberikan kontribusi dalam membangun modal sosial dalam komunitas. Dengan begitu, pembangunan komunitas akan menjadi terbantu melalui terbentuknya modal sosial di dalamnya.²²

Kedelapan, “*Potensi dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Kelompok Madani Binaan CSR PT Pertamina EP Tanjung Field*”. Jurnal ini ditulis oleh Shanti Radianti, dkk. yang bertujuan untuk mengetahui bentuk modal sosial yang terdapat pada Kelompok Madani di Desa Masukau, Kecamatan Murung Pudak, Kalimantan Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih pada penelitian ini dengan menggunakan metode studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi objek penelitian. Konsep modal sosial milik Putnam digunakan untuk menganalisis data hasil temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial memiliki peran penting dalam membangun kelompok Madani. Adapun bentuk modal sosial yang terdapat dalam Kelompok Madani, yaitu kerja sama dan gotong royong dalam menjalankan

²² Sarmila M.S et al., “Sumbangan Inisiatif Tanggungjawab Sosial Terhadap Pembangunan Modal Sosial Komuniti: Kajian Kes Penglibatan Komuniti Dalam Projek CSR Perladangan Cili Kontrak Di Pasir Puteh Kelantan,” *Prosiding Perkem Ke-9 Ke-9* (2014): 485–96, http://www.ukm.my/fep/perkem/pdf/perkem2014/PERKEM_2014_3D2.pdf.

program, kelompok jahit Madani menjadi representasi dari konsep *bridging social capital*, dan kerja sama dengan berbagai pihak menjadi representasi dari konsep *linking social capital*.²³

Kesembilan, “*Strategi Penguatan Modal Sosial Dalam Pelaksanaan Program CSR-Serba Unsur Lele (Kasus: PT. Pertamina (Persero) Integrated Terminal Jakarta, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta)*”.

Skripsi ini ditulis oleh Andrea Novella Tan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi program CSR PT. Pertamina (Persero) Integrated Terminal Jakarta, pengaruh kekuatan modal sosial, dan membentuk strategi penguatan modal sosial. Metode *mixed method*, yakni menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dipilih dalam skripsi ini dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebar kuisioner dan wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial memiliki pengaruh dalam implementasi program CSR PT. Pertamina (Persero) Integrated Terminal Jakarta. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan modal sosial berupa penguatan kepercayaan, norma, dan jaringan.²⁴

Kesepuluh, “*Modal Sosial dan Kesenambungan Usaha: Studi Pada Kelompok Jahit Wanita ‘Maria’ Mitra Binaan PT PGE Tbk Area Lahendong*”. Jurnal ini ditulis oleh Bagus Dimas Wibisono, dkk yang bertujuan untuk mengetahui bentuk dan potensi modal sosial pada Kelompok

²³ Shanti Radianti et al., “Potensi Dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Kelompok Madani Binaan Csr Pt Pertamina Ep Tanjung Field,” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 2 (2021): 298, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34879>.

²⁴ Andrea Novella Tan, “Strategi Penguatan Modal Sosial Dalam Pelaksanaan Program CSR-Serba Unsur Lele” (Institut Pertanian Bogor, 2020).

Jahit Wanita ‘Maria’ yang menjadi sasaran program CSR PT PGE Tbk. Metode penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Konsep modal sosial milik Putnam dijadikan sebagai alat analisis dari data temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Kelompok Jahit Wanita ‘Maria’ terdapat bentuk *social bonding* berupa perasaan untuk menolong masyarakat dari hati para anggota sehingga Kelompok Jahit Wanita ‘Maria’ terus menjalankan kegiatannya, *social bridging* berupa diikutinya beberapa kegiatan sosial masyarakat, dan *social linking* berupa kerja sama yang dijalin dengan berbagai pihak.²⁵

Beberapa literatur tersebut memiliki tema pembahasan yang kurang lebih sama dengan penelitian ini. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti, yaitu fokus permasalahan yang diangkat, penggunaan teori sebagai alat analisis, lokasi penelitian, dan waktu. Pada penelitian dengan topik yang sama, masih belum ditemukan penggunaan teori modal sosial milik James S. Coleman sebagai acuan utama dalam menganalisis data temuan. Selain itu, objek maupun subjek peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Dengan beberapa perbedaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang telah ada dari sisi topik yang dipilih dan analisis pembahasan.

²⁵ Bagus Dimas Wibisono Et Al., “Modal Sosial Dan Kestinambungan Usaha : Studi Pada Kelompok Jahit Wanita ‘ Maria ’ Mitra Binaan Pt Pge Tbk Area Lahendong,” 1929.

F. Landasan Teori

Teori Modal Sosial

Istilah modal sosial pertama kali dicetuskan oleh Lyda Judson Hanifan pada tahun 1916 yang membahas mengenai kesuksesan kepala sekolah untuk mengembangkan pendidikan di Amerika Serikat.²⁶ Sebelumnya, sejarah modal sosial dapat ditelusuri dari ekonom klasik, seperti Adam dan John Stuart Mill dan Sosiolog seperti Max Weber yang memberikan penjelasan mengenai budaya dalam fenomena ekonomi.²⁷ Kemudian, setelah kemunculan Lyda dengan bahasannya mengenai modal sosial, muncul tokoh Sosiologi, yaitu Pierre Bourdieu (1986) dengan tulisan berjudul *The Forms of Capital*. Di dalamnya dijelaskan mengenai pentingnya jaringan sosial, yakni peluang dan keuntungan yang tersedia bagi anggota dalam suatu kelompok.²⁸

Pokok perhatian modal sosial Pierre Bourdieu, yaitu pada pemahaman atas hierarki sosial. Bourdieu dalam bahasannya mengenai modal sosial banyak dipengaruhi oleh sosiologi Marxis. Baginya ketimpangan yang terjadi harus dijelaskan oleh produksi dan reproduksi modal. Bourdieu memiliki pandangan bahwa modal sosial merupakan aset yang dimiliki oleh orang berkedudukan istimewa dan digunakan untuk mempertahankan superioritas mereka. Dalam teorinya, seseorang yang

²⁶ Thomas Santoso, *Memahami Modal Sosial CORE View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk Provided by Scientific Repository*, 2020.

²⁷ Humnath Bhandari and Kumi Yasunobu, "What Is Social Capital? A Comprehensive Review of the Concept," *Asian Journal of Social Science* 37, no. 3 (2009), <https://doi.org/10.1163/156853109X436847>.

²⁸ *ibid.* hlm 487

tidak atau kurang memiliki kedudukan istimewa akan mustahil memperoleh keuntungan dari ikatan sosial mereka.²⁹ Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa gagasan Marxis Pierre Bourdieu begitu kuat dalam bahasanya mengenai teori modal sosial.

Konsep modal sosial kembali dibahas oleh Sosiolog, James S. Coleman pada tahun 1988 melalui tulisannya yang berjudul *Social Capital in The Creation of Human Capital*. Menurutnya, modal sosial merepresentasikan sumber daya yang mengimplikasikan harapan dan melampaui individu manapun sehingga mengaitkan jaringan yang lebih luas dengan hubungan-hubungannya diatur oleh tingkat kepercayaan dan nilai bersama.³⁰ Coleman mengidentifikasi tiga bentuk modal sosial, yaitu timbak balik (termasuk kepercayaan), saluran informasi dan arus informasi, dan norma yang ditegakkan dengan sanksi. Modal sosial sebagian besar dikembangkan melalui tindakan gabungan anggota dalam suatu kelompok.³¹

James S. Coleman dikenal dalam upayanya membangun teori pilihan rasional sehingga menjadi salah satu teori mahsyur pada periode sosiologi kontemporer. Berkat beberapa karyanya, yaitu mendirikan jurnal *Rationallity and Society*, menulis buku berjudul *Foundations of Social Theory* dan beberapa prestasi lain yang diukir, ia akhirnya diangkat

²⁹ John Field, *Modal Sosial*, trans. Nurhadi (London: Routledge, 2018).

³⁰ John Field, *Social Capital*, trans. Nurhadi (London: Routledge, 2011).

³¹ *ibid*, hlm 488

menjadi presiden Asosiasi Sosiologi Amerika pada tahun 1992.³² Gagasannya mengenai modal sosial terbentuk diawali atas studinya mengenai hubungan antara fenomena ketimpangan sosial dengan prestasi akademik di sekolah. Hal ini hampir sama dengan apa yang pernah dilakukan oleh Bourdieu. Coleman menemukan dalam penelitiannya bahwa latar belakang keluarga dan lingkungan memberikan faktor yang cukup kuat dalam capaian prestasi siswa di sekolah. Tidak hanya dalam bidang pendidikan, Coleman memberikan definisi modal sosial kaitannya dengan perkembangan anak. Ia mendefinisikan modal sosial sebagai

norma, jaringan, dan hubungan antara orang dewasa dan anak-anak yang sangat bernilai bagi tumbuh kembang anak. Modal sosial terdapat di dalam keluarga, di luar keluarga, di dalam komunitas.
(Coleman, 1990:34)

Modal sosial melekat dalam hubungan antara individu dan kelompok. Modal sosial dapat dipahami sebagai aset bersama dalam bentuk nilai, norma, kepercayaan, hubungan sosial, dan institusi yang memberikan ruang untuk kerja sama dan tindakan kolektif demi keuntungan bersama.³³ Menurut Coleman, modal sosial tidak terbatas pada mereka yang kuat, tetapi juga dapat bermanfaat bagi orang miskin dan komunitas kecil. Modal sosial merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana orang berusaha bekerja sama.³⁴

³² George Ritzer and Douglas Goodman, *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, trans. Nurhadi (Bantul: Kreasi Wacana, 2019).

³³ Humnath Bhandari and Kumi Yasunobu, "What Is Social Capital? A Comprehensive Review of the Concept," *Asian Journal of Social Science* 37, no. 3 (2009): 480–510, <https://doi.org/10.1163/156853109X436847>.

³⁴ Field, *Modal Sosial*.

Coleman secara spesifik memaparkan bahwa modal sosial merupakan sumber daya yang dapat memberikan kemampuan kepada individu untuk bersikap dan berperilaku. Menurutnya, interaksi yang sering terjadi antar individu akan membentuk struktur atau pola di mana di dalamnya mencakup norma, nilai, pengetahuan dan relasi antar individu. Dengan kapasitas modal sosial yang dimiliki inilah, berbagai permasalahan dalam masyarakat dapat terselesaikan dengan baik.³⁵ Dengan begitu, modal sosial menjadi salah satu hal penting yang perlu untuk dipelajari lebih lanjut dalam suatu kehidupan masyarakat. Modal sosial menjadi salah satu hal yang paling diperhatikan dalam upaya pemberdayaan komunitas, masyarakat, maupun dalam lingkup negara.

Inti modal sosial menurut Coleman (1990) dan Putnam (1993, 1995) dalam Vipriyanti (2011) adalah tingkat *mutual trust* antar masyarakat dan *civic engagement*. *Mutual trust* diartikan sebagai kepercayaan individu pada individu lain yang dapat diukur melalui respon atas pertanyaan mengenai sifat oportunistik dan peluang dalam mempercayai orang lain. *Civic engagement* merupakan komitmen warga dalam suatu masyarakat yang dapat diukur melalui keterlibatannya pada kegiatan organisasi sosial maupun kelompok di masyarakat.³⁶

Fukuyama melalui bukunya yang berjudul *Trust: The Social Virtues and*

³⁵ Emanuel Bate Satria Dollu, "Modal Sosial (Studi Tentang Kumpo Kampo Sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas Pada Masyarakat Larantuka Di Kabupaten Flores Timur)," *Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2019): 59–72, <https://journal.unwira.ac.id/index.php/WG/article/download/329/172/>.

³⁶ Nyoman Utari Vipriyanti, *Modal Sosial Dan Pembangunan Wilyah: Mengkasji Succes Story Pembangunan Di Bali* (Malang: Universitas Brawijaya, 2011).

the Creation of Prosperity (1995) berpendapat bahwa modal sosial akan menguat apabila dalam suatu masyarakat berlaku norma saling membantu dan kerja sama yang baik dalam jaringan hubungan sosial. Ia mengatakan bahwa hal tersebut dapat terbangun melalui budaya yang berkembang pada suatu masyarakat. Oleh karena itu, kepercayaan yang menurut Coleman sebagai inti modal sosial, dari sudut pandang Fukuyama menjelaskan bahwa kepercayaan berkaitan dengan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat.³⁷

Komponen modal sosial dijelaskan mencakup tiga hal, yaitu rasa percaya, jaringan kerja, dan norma. Namun, dari ketiga hal tersebut, inti dari terbentuknya modal sosial ialah berasal dari rasa percaya. Dengan rasa percaya yang tinggi akan memudahkan terjalinnya kerja sama. Rasa percaya terbentuk ditentukan oleh faktor homogenitas, komposisi populasi, dan tingkat ketidaksamaan. Apabila dalam suatu masyarakat memiliki tingkat homogenitas yang tinggi, maka rasa percaya akan lebih mudah terbentuk, sedangkan sebaliknya, apabila tingkat ketidaksamaannya tinggi, maka rasa percaya akan lebih sulit terbentuk.³⁸

Komponen pertama, keterpercayaan yang menurut Coleman menjadi salah satu bentuk modal sosial akan memunculkan apa yang dinamakan sebagai kewajiban dan harapan (*obligation and expectation*). Hal tersebut dapat digambarkan misalkan A memberikan bantuan kepada B dan A menaruh ekspektasi bahwa suatu saat nanti B akan melakukan

³⁷ Rusydi Syahra, "Modal Sosial: Konsep Dan Aplikasi," *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 5, no. 1 (2003): 1–22, <http://www.jurnalmasyarakatdanbudaya.com/index.php/jmb/article/view/256>.

³⁸ *ibid.* hlm 13-14

kebaikan pula kepadanya. Dalam proses tersebut, akan membentuk harapan (*expextation*) pada A dan suatu kewajiban (*obligation*) pada B. Kewajiban pada B tersebut menjadi slip kredit yang dibawa oleh A untuk kinerja B. Namun, dalam kehidupan nyata, A tidak hanya melakukan kebaikan pada B, tetapi pada C, D, E, F, dan lainnya. Dengan begitu, A memiliki slip kredit yang sewaktu-waktu dapat ia gunakan ketika sedang membutuhkannya.³⁹

Bentuk modal sosial kedua menurut Coleman, yaitu potensi informasi. Relasi sosial menjadi alat yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Misalnya seseorang ingin tahu lebih baik mengenai fashion terkini, tetapi ia tidak ingin tahu terlalu banyak tentang fashion. Maka, ia akan memanfaatkan relasi yang dimiliki untuk mempertanyakan beberapa hal tentang fashion. Contoh tersebut menunjukkan relasi sosial yang menghasilkan modal sosial untuk penyediaan informasi.⁴⁰

Bentuk modal sosial ketiga, yaitu norma dan sanksi efektif. Ketika terdapat norma yang efektif dalam suatu masyarakat, maka hal tersebut dapat membentuk modal sosial yang kuat. Namun terkadang di satu sisi mengalami kerapuhan. Norma preskriptif yang menjadi bentuk modal sosial sangat penting dalam kehidupan kolektivitas adalah norma yang membuat seseorang melepaskan diri dari kepentingan pribadi dan mulai bertindak untuk kepentingan kolektif. Norma preskriptif dinilai penting

³⁹ R.W Kimbal, *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

⁴⁰ James S Coleman, *Modal Sosial: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial*, trans. Imam Muttaqien, Derta Sri Widowatie, and Siwi Purwandari (Bandung: Nusamedia, 2021).

untuk mengatasi permasalahan publik baik ada sanksi maupun tidak ada sanksi.⁴¹

Komponen keempat, yaitu organisasi yang sesuai. Organisasi yang didirikan untuk mencapai tujuan tertentu dapat pula digunakan untuk menuju tujuan lainnya. Dalam hal ini, organisasi tersebut mewakili modal sosial. Namun, organisasi dapat didirikan dengan tujuan untuk menyediakan modal sosial. Organisasi tersebut biasanya bertujuan untuk menghasilkan barang-barang publik sehingga keuntungan yang didapatkan tidak hanya didapatkan oleh internal organisasi, tetapi pihak-pihak yang tidak ikut serta di dalamnya.⁴²

Coleman menjelaskan pula bahwasannya modal sosial melekat dalam struktur relasi antar individu, struktur relasi dan jaringan. Hal tersebut yang kemudian menciptakan rasa saling percaya, membawa saluran informasi, dan menetapkan norma maupun sanksi sosial bagi para anggotanya. Modal sosial tidak dapat berdiri sendiri, tetapi sangat terikat dengan modal-modal lain, seperti modal manusia atau modal pengetahuan, modal ekonomi, modal fisik, dan modal lainnya.⁴³

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika modal sosial, yaitu ketertutupan, stabilitas, dan ideologi. Ketertutupan diartikan ketidakadaannya peluang bagi orang lain untuk masuk ke dalam suatu struktur internal tertentu. Artinya, aktor dengan jaringan yang kohesif

⁴¹ *ibid.* hlm 35-37

⁴² Mohamad Firdaus, "Transformasi Modal Sosial Ke Modal Ekonomi Dalam Acara Rasulan Di Kalurahan Kemiri Kapanewon Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Masyarakat Dan Desa* 1, no. 2 (2021): 124–44, <https://doi.org/10.47431/jmd.v1i2.159>.

⁴³ Rudy R., *Modal Sosial Masyarakat Perkotaan* (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2018).

memiliki modal sosial yang lebih banyak daripada yang jaringannya renggang. Stabilitas dalam suatu organisasi juga mempengaruhi jumlah modal sosial yang dimiliki. Apabila terdapat gangguan yang berarti dalam suatu organisasi maka hal tersebut dapat menurunkan jumlah modal sosial. Ideologi juga menjadi variabel lainnya yang menentukan modal sosial. Orang yang memiliki pandangan yang cenderung sama akan meningkatkan kualitas hubungan yang dengannya akan meningkatkan modal sosial.⁴⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi memfokuskan pada konsep suatu fenomena tertentu, persepsi, maupun makna yang berkaitan dengan fenomena tertentu.⁴⁵ Menggunakan pendekatan fenomenologi memungkinkan untuk memahami pengalaman, persepsi, juga makna yang dirasakan oleh anggota kelompok Boga Tani sebagai penerima manfaat dari program CSR PT Sritex. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk memberikan penjelasan yang mendalam pada suatu peristiwa.

⁴⁴ Sudarmono, *Pembangunan Modal Sosial* (Bandung: Rtujuh Media Printing, 2021).

⁴⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya–jawab secara lisan yang dilakukan dalam proses penelitian untuk mendapat informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan dua orang atau lebih.⁴⁶ Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan secara sengaja dengan berbagai pertimbangan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan 9 anggota kelompok Boga Tani yang berstatus sebagai petani *peasant* dan 1 pihak CSR PT Sritex. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terbuka dengan memberikan pertanyaan yang jawabannya tidak terbatas. Adapun waktu pelaksanaan wawancara, yaitu pada bulan November-Desember 2023 pada periode pertama dan Februari 2024 periode kedua yang berlokasi di rumah ketua kelompok Boga Tani, sekretariat P4S Harmoni, dan PT Sritex.

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Wawancara

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Wawancara pertama	20 November 2023	Mewawancarai ketua Boga Tani
2.	Wawancara kedua	30 November 2023	Mewawancarai 3 anggota Boga Tani
3.	Wawancara ketiga	1 Desember 2023	Mewawancarai 4 anggota Boga Tani
4.	Wawancara keempat	7 Februari 2024	Mewawancarai pihak CSR PT Sritex sebanyak 1 orang

⁴⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

5.	Wawancara kelima	10 Februari 2024	Mewawancarai ketua Boga Tani dan wawancara dengan 1 anggota kelompok Boga Tani
----	------------------	------------------	--

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan topik penelitian.⁴⁷ Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan program CSR yang berjalan serta bagaimana aktivitas masyarakat tani dalam mengupayakan kemandiriannya. Observasi dilakukan dengan teknik observasi pasif di mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Waktu observasi dilakukan pada bulan Oktober-November 2023 di Kelurahan Sukoharjo.

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan Observasi

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Observasi pertama	30 Oktober 2023	Mengobservasi kondisi Kelurahan Sukoharjo, sekretariat P4S Harmoni, dan silaturahmi dengan ketua Boga Tani
2.	Observasi kedua	20 November 2023	Mengunjungi kantor Kelurahan Sukoharjo, menyerahkan surat izin penelitian ke

⁴⁷ *ibid.* hlm 70

			ketua kelompok Boga Tani dan melakukan observasi daerah persawahan di Kelurahan Sukoharjo
3.	Observasi ketiga	30 November 2023	Melakukan wawancara sekaligus observasi pada interaksi para anggota kelompok Boga Tani

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi teknik pengumpulan lain di samping dua teknik yang telah disebutkan. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian terkait perlu dicatat sebagai sumber informasi. Penggunaan literatur-literatur terdahulu termasuk pula dalam kategori teknik studi dokumen.⁴⁸ Dokumen penting yang dijadikan bahan refensi dalam penelitian ini, yaitu buku, skripsi, jurnal, dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang menyangkut validasi terhadap penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui maknanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari sumber primer maupun sekunder digabungkan dan diolah sehingga dapat menghasilkan hasil yang mudah dipahami baik ditinjau dari segi akademis maupun praktis. Analisis data dilakukan dengan membuat beberapa kategori dan konsep sehingga hasil wawancara lebih mudah

⁴⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Widiasarana Indonesia, 2002).

untuk dianalisis. Dalam proses pengkategorian, data dikaitkan dengan teori yang digunakan.⁴⁹

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur yang harus dilalui, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemangkasan, pengabstrakan maupun transformasi data kasar dari hasil catatan-catatan di lapangan. Reduksi dilakukan untuk memilah data agar sesuai dengan topik penelitian dengan mengkategorisasikan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan menyusun data sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan melakukan seleksi terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman membatasi penyajian sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Data yang telah melalui tahapan sebelumnya disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Hal ini dilakukan untuk menggabungkan informasi sehingga

⁴⁹ Arthur Cropley, *Introduction To Methods, In Vitro Methods in Cell-Mediated Immunity*, 1971, <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-107750-1.50012-1>.

⁵⁰ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit UI-Press, 2009).

dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil temuan yang telah didapatkan dengan menggunakan tabel, transkrip wawancara, maupun gambar yang sesuai dengan topik penelitian kemudian dinarasikan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan setelah melewati tahapan reduksi. Pada tahap ini data yang telah diperoleh dan dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Kesimpulan berisikan penjelasan secara ringkas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Lokasi Penelitian

a. Kelurahan Sukoharjo

Kelurahan Sukoharjo merupakan bagian dari Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kelurahan ini terdiri atas 14 kampung dan menjadi kelurahan terluas di Kabupaten Sukoharjo dengan luas wilayah ± 495 ha.⁵¹ Pemilihan lokasi di Kelurahan Sukoharjo ialah karena lokasinya yang berdekatan dengan PT Sritex dengan jarak kurang lebih 2 km. Kelurahan ini menjadi salah satu kelurahan yang mendapat manfaat cukup besar dari

⁵¹ <https://sukoharjo.sukoharjokab.go.id/profil>

program CSR PT Sritex dan lokasi keberadaan kelompok Boga Tani. Secara khusus, penelitian ini lebih banyak dilakukan pada salah satu kampung di Kelurahan Sukoharjo, yaitu Kampung Klurahan.

b. PT Sri Rejeki Isman Tbk

PT Sritex merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri tekstil dan produksi tekstil. Kantor dan pusat produksi perusahaan ini berlokasi di Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah. PT Sritex menjalankan empat kegiatan, yaitu pemintalan, pertenunan, pewarnaan dan percetakan kain, dan konveksi. Berstatus sebagai perusahaan tekstil terbesar di Asia Tenggara, PT Sritex melayani pasar internasional yang meliputi 24 pasar di Amerika, 26 pasar di Eropa, 32 pasar Asia-Pasifik, 10 pasar Afrika, dan 8 pasar Timur Tengah.⁵²

PT Sritex dipilih dalam penelitian ini atas dasar beberapa hal, di antaranya PT Sritex memiliki transparansi dalam laporan tahunan dari kegiatan yang mereka jalankan dan PT Sritex memiliki program CSR yang cukup inovatif dan memiliki indeks keberhasilan penerapan yang baik. Dibandingkan dengan perusahaan lain disekitarnya, PT Sritex telah menunjukkan langkah yang baik dalam keikutsertaannya menyongsong program SDGs pada proses produksinya. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai upaya PT Sritex dalam menjalankan kegiatan produksinya.

⁵² PT Sri Rejeki Isman Tbk, *Strengthening Foundation For Sustainable Growth (Laporan Keberlanjutan)*, 2021.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun dalam lima bab yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini dibahas mengenai gambaran umum Kelurahan Sukoharjo yang mencakup kondisi geografis, kondisi sosial ekonomi, dan sosial keagamaan, gambaran umum PT Sritex yang mencakup lokasi, visi, misi, program CSR serta profil informan.

BAB III HASIL TEMUAN

Dalam bab ini dipaparkan mengenai temuan lapangan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan program yang dijalankan oleh CSR PT Sritex dan strategi penerapannya, karakteristik masyarakat petani di Kelurahan Sukoharjo, dan partisipasi masyarakat dalam program CSR tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilakukan analisis dan pembahasan dari hasil temuan lapangan dengan menggunakan teori yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi terkait kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah diperoleh di lapangan mengenai proses pemberdayaan CSR PT Sritex kepada kelompok Boga Tani dan analisis modal sosial yang dimiliki kelompok Boga Tani, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini.

Pertama, PT Sritex menjalankan program CSR kepada masyarakat melalui dua bentuk, yaitu *charity* dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat merasakan dampak positif atas keberadaannya. PT Sritex mengedepankan program pemberdayaan sesuai dengan visi misi CSR PT Sritex dan untuk memenuhi anjuran pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo. Adapun salah satu program pemberdayaan yang dilakukan ialah tertuju kepada kelompok Boga Tani yang beralamatkan di Kelurahan Sukoharjo. Perumusan program dijalankan melalui beberapa tahapan, yaitu mapping, koordinasi dengan tokoh masyarakat dan stake holder terkait, sosialisasi, dan pelaksanaan. Adapun pada tahap pelaksanaan, program pemberdayaan yang dijalankan bersama kelompok Boga Tani memberikan dampak positif pada aspek ekonomi berupa peningkatan hasil panen dan aspek sosial berupa penguatan modal sosial kelompok Boga Tani khususnya pada komponen jaringan sosial.

Kedua, kelompok Boga Tani sebagai penerima manfaat program CSR PT Sritex memiliki modal sosial yang cukup besar dibuktikan dengan tingkat kepercayaan anggota yang tinggi, norma yang berjalan, dan jaringan yang luas. Kepercayaan anggota kelompok Boga Tani diterapkan kepada sesama anggota, petani lain, tetangga, dan PT Sritex selaku mitra. Adapun norma yang dimiliki kelompok Boga Tani, yaitu saling menghargai, menghormati, dan saling membantu sebagai bagian dari masyarakat. Pada komponen jaringan sosial, kelompok Boga Tani melalui P4S Harmoni dapat mengembangkan jaringan sosial yang dimiliki, di antaranya Kelurahan Sukoharjo, Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo, Dinas Pertanian Provinsi Jawa Tengah, PT SBI, RRI Surakarta, dan PT Sritex. Kelompok Boga Tani sebagai penerima program CSR PT Sritex berhasil meningkatkan modal sosial dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam kegiatan pertanian sehingga mampu memperbaiki ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pemberdayaan Kelompok Boga Tani. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait. Saran tersebut antara lain sebagai berikut.

1. CSR PT Sritex dan Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat menyusun strategi untuk membantu kelompok

Boga Tani mengelola media sosial sebagai sarana untuk memaksimalkan jaringan yang dimiliki

2. Anggota kelompok Boga Tani diharapkan lebih bersemangat dan memaksimalkan potensi yang ada dalam menjalankan program CSR PT Sritex
3. Oleh karena penelitian ini dilakukan dengan analisis modal sosial, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat aspek lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan petani di kelompok Boga Tani

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arthur, Copley. 2022. *Introduction Qualitative Research Methods: A Practice-Oriented Introduction*. Editura Intaglio Publishing House
- Coleman, J.S. 1990. *Equality and Achievement in Education*. Westview Press. Boulder
- Coleman, J.S. 2021. *Modal Sosial: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusamedia
- Coleman, J.S. *Dasar-Dasar Teori Sosial Foundations of Social Theory*, trans. Siwi Muttaqin, Imam. Widowatie, Derta Sri. Purwandari (The Belknap Press of Harvard University Press, 1994)
- . *Modal Sosial: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial*. Translated by Imam Muttaqin, Derta Sri Widowatie, and Siwi Purwandari. Bandung: Nusamedia, 2021.
- . “Social Capital in the Creation of Human Capital Author (s): James S . Coleman Source : American Journal of Sociology , Vol . 94 , Supplement : Organizations and Institutions : Sociological and Economic Approaches to the Analysis of Social Structure Publ.” *American Journal of Sociology* 94, no. 1988 (1988): S95–120.
- Ekawati, Sulistya. Subarudi. Santoso, Adi. dkk. *Sosial, Ekonomi, Kebijakan & Pemberdayaan Masyarakat Serta Resolusi Konflik*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Field, John. *Modal Sosial*. Translated by Nurhadi. London: Routledge, 2018.
- . *Social Capital*. Translated by Nurhadi. London: Routledge, 2011.
- Ghani, Mohammad Abdul. *Model CSR Berbasis Komunitas: Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Korporasi*. Bogor: IPS Press, 2016.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Widiasarana Indonesia, 2002.
- Handono, Setiyo Yuli. Hidayat, Kliwon. Purnomo, Mangku. *Pemberdayaan Masyarakat Petani*. Malang: UB Press, 2020.
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Haryanto, Sindung. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- . *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Kimbal, R.W. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Gunawan, A. (2014). “*Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif*”. Yogyakarta: CV. Garuda
- Miles, and Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit UI-Press, 2009.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. 2021. *Ringkasan Eksekutif Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021*. Sukoharjo
- PT Sri Rejeki Isman Tbk. 2021. *Strengthening Foundation For Sustainable Growth (Laporan Keberlanjutan)*.

- R., Rudy. *Modal Sosial Masyarakat Perkotaan*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2018
- Ritzer, George., and Douglas Goodman. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Translated by Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana, 2019.
- Santoso, Thomas. *Memahami Modal Sosial CORE View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk Provided by Scientific Repository*, 2020.
- Sri Rejeki Isman Tbk. "Sustainability Report PT Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2021," 2021.
- Sudarmono. *Pembangunan Modal Sosial*. Bandung: Rtujuh Media Printing, 2021.
- Sukoharjo, Pemerintah Kabupaten. *Ringkasan Eksekutif Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021*. Sukoharjo: -, 2021.
- Vipriyanti, Nyoman Utari. *Modal Sosial Dan Pembangunan Wilayah: Mengkasji Succes Story Pembangunan Di Bali*. Malang: Universitas Brawijaya, 2011.

Skripsi

- Pangestu, Rezha Dwi. *Implementasi Program Csr (Corporate Social Responsibility) Di Pt. Jict (Jakarta International Container Terminal) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Sektor Pendidikan. Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019. Vol. 1, 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55833>.
- Ramadhayanti, N. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budidaya Jamur Tiram Oleh Kelompok Sujati Melalui Program*, 2022.
- Tan, Andrea Novella. "Strategi Penguatan Modal Sosial Dalam Pelaksanaan Program CSR-Serba Unsur Lele." Institut Pertanian Bogor, 2020.

Jurnal

- Anita, Devi. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pembangunan Pedesaan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 4, no. 2 (2020): 29–33. <https://doi.org/10.36057/jips.v4i2.409>.
- Ardiyanto, M., & Hamid, A. (2021). Implementasi Csr Pt. Astra International Tbk Dalam Melakukan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Berseri Astra (Desa Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Provinsi Banten). *Khidmat Sosial: Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 56-65.
- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line Dalam Program Corporate Social Responsibility Di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160-168.
- Bhandari, Humnath, and Kumi Yasunobu. "What Is Social Capital? A Comprehensive Review of the Concept." *Asian Journal of Social Science* 37, no. 3 (2009). <https://doi.org/10.1163/156853109X436847>.
- Dollu, Emanuel Bate Satria. "Modal Sosial (Studi Tentang Kumpo Kumpo Sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas Pada Masyarakat Larantuka Di

- Kabupaten Flores Timur).” *Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2019): 59–72.
- Fatkhullah, M, and M A F Habib. “Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Peluang, Dan Tantangan Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 6 (2023): 137–53.
- Firdaus, M. (2021). Transformasi Modal Sosial ke Modal Ekonomi dalam Acara Rasulan di Kalurahan Kemiri Kapanewon Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Masyarakat dan Desa*, 1(2), 124-144.
- Iskandar, J. (2006). Metodologi Memahami Petani dan Pertanian. *Jurnal Analisis Sosial*, 171-211.
- Khariis, A., & Mutrofin, M. (2019). Pemberdayaan Kelompok Ternak Kambing “Satwa Makmur” Melalui Program CSR PT. PLN (Persero) di Desa Tubanan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 3(1), 97-118.
- Kusumawati, S. (2019). Hubungan antara Modal Sosial dengan Difusi Inovasi Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Lokal. *GEOPLANART*, 2(1), 36-47.
- Logho, Marianus Anomsius, Erwin Resmawan, and Anwar Alaydrus. “Peran Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Badak Ngl Dalam Perberdayaan Masyarkat Di Kelurahan Gunung Telihan Kota Bontang.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 7, no. 1 (2019): 51–64.
- Mohamad Firdaus. “Transformasi Modal Sosial Ke Modal Ekonomi Dalam Acara Rasulan Di Kalurahan Kemiri Kapanewon Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.” *Jurnal Masyarakat Dan Desa* 1, no. 2 (2021): 124–44. <https://doi.org/10.47431/jmd.v1i2.159>.
- Octaviani, Fachria, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. “Strategi Komunikasi Dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS* 4, no. I (2022): 21–33. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v4ii.4882>.
- Putra, B.S. “BUMDes AL-Madina Dalam Perspektif Modal Sosial James S. Coleman,” 2018, 1–15.
- Radianti, Shanti, Ana Nur Latifah, Christina Dewi Sarasati, and Sahadi Humaedi. “Potensi Dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Kelompok Madani Binaan Csr Pt Pertamina Ep Tanjung Field.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 2 (2021): 298. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34879>.
- Risa, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pt. Tirta Investama Plant Solok) di Nagari Batang Barus Kabupaten Solok. *Jurnal USM Law Review*, 3(1), 199-218.
- Rizal, Mahmud. “Model Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Konstruksi Modal Sosial Di Kawasan Pegunungan Mandigu Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.” *Digital Repository Universitas Jember*, 2020, 1–94.
- Saeful, A. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 3(3), 1-17.
- Sany, Ulfi Putra. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al

- Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Sarmila M.S, Zaimah R., Suhana Saad, Novel Lyndon, Rosniza Aznie, Bangi Sevapalan Selvadurai Pusat Pengajian Sosial Pembangunan dan Persekitaran Fakulti Sains Sosial dan Kemanusiaan, Sarmila MS Pusat Pengajian Sosial Pembangunan dan Persekitaran Fakulti Sains Sosial dan Kemanusiaan, et al. "Sumbangan Inisiatif Tanggungjawab Sosial Terhadap Pembangunan Modal Sosial Komuniti: Kajian Kes Penglibatan Komuniti Dalam Projek CSR Perladangan Cili Kontrak Di Pasir Puteh Kelantan." *Prosiding Perkem Ke-9* Ke-9 (2014): 485–96. http://www.ukm.my/fep/perkem/pdf/perkem2014/PERKEM_2014_3D2.pdf.
- Sopiansah, Deni, and Muhammad Sahrul. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Mandiri Tbk Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Karacak, Leuwiliang Bogor)." *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services* 2, no. 1 (2021): 7–14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10424>.
- Sukayat, Y., Supyandi, D., Judawinata, G., & Setiawan, I. (2019). Orientasi Petani Bertani di Lahan Kering Kasus di Desa Jingsang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 7(2), 69-75.
- Suwandi, S., S. Sukaris, and Abdurahman Faris. "Model CSR Dalam Penguatan Modal Sosial Dan Peran Kelembagaan Masyarakat." *Akuntabilitas* 12, no. 1 (2019): 105–18. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i1.12748>.
- Syahra, Rusydi. "Modal Sosial: Konsep Dan Aplikasi." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 5, no. 1 (2003): 1–22. <http://www.jurnal masyarakat dan budaya.com/index.php/jmb/article/view/256>
- Utami, Vidya Yanti. "Dinamika Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial Dan Norma." *Reformasi* 10, no. 1 (2020): 34–44. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>.
- Wibisono, B. D., Alfarobi, M. Y., Harjo, P. P., Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2022). Modal Sosial dan Kesenambungan Usaha: Studi pada Kelompok Jahit Wanita 'Maria'Mitra Binaan PT PGE Tbk Area Lahendong. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(3), 131-138, (2022)

Website

- Beritasatu.com. 2022. "Sritex Indonesia Raih Penghargaan pada CSR Award Jawa Tengah 2022". Diakses dari <https://www.beritasatu.com/news/1008707/sritex-indonesia-raih-penghargaan-pada-csr-award-jawa-tengah-2022#:~:text=Sritex%20Indonesia%20Raih%20Penghargaan%20pada%20CSR%20%20Award%20Jawa%20Tengah%202022,->

[Rabu%2C%2014%20Desember&text=%20Jakarta%20%2C%20Beritasatu.com%20%2D%20PT,pada%20Selasa%2C%2013%20Desember%202022](https://www.sritex.co.id/wp-content/uploads/2020/01/LAPORAN-TJLSP-2019-PT-SRI-REJEKI-ISMAN-TBK-1.pdf)

Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk 2019. Diakses dari <https://www.sritex.co.id/wp-content/uploads/2020/01/LAPORAN-TJLSP-2019-PT-SRI-REJEKI-ISMAN-TBK-1.pdf>

Unikom.ac.id. 2019. “*Kunti 19’ Bertandang ke Perusahaan Tekstil Terbesar di Asia Tenggara*”. Diakses dari <https://unikom.ac.id/berita/kunti-2019-bertandang-ke-perusahaan-tekstil-terbesar-di-asia-tenggara#:~:text=Menurut%20Dr.%20Henny%2C%20S.T.%2C.tekstil%20terbesar%20di%20Asia%20Tenggara.https://www.sritex.co.id/id/informasi-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-csr/>

